

## **C. PENERAPAN KONSEP POST MODERN PADA PERPUSTAKAAN UMUM DAN CO-WORKING SPACE DI SURABAYA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG**

*Arsitek : Mercy Delzarini Hanafi, Esty Poedjioetami, dan Dian Pramita Eka Laksmiyanti*

*Lokasi : Surabaya, Jawa Timur*

*Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya bersama DPRD Kota Surabaya telah sepakat untuk menerbitkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan. Upaya ini dilakukan sebagai sarana menyediakan layanan perpustakaan kepada masyarakat Surabaya secara cepat dan tepat. Dengan adanya budaya gemar membaca, diharapkan dapat memperluas wawasan serta pengetahuan masyarakat kota Surabaya. Untuk itu kemajuan kota Surabaya haruslah diiringi dengan budaya ilmiah di tengah masyarakatnya. Sebagai upaya yang bisa dilakukan adalah dengan membangun fasilitas perpustakaan, dengan tujuan menumbuh kembangkan budaya gemar membaca, sehingga dapat mendukung dan meningkatkan tingkat literasi di kehidupan masyarakat Surabaya. Selain itu, ada beberapa faktor tambahan yang melatar belakangi mengapa Surabaya memerlukan perpustakaan central, antara lain adalah TBM yang tersebar di seluruh Kota Surabaya, Surabaya sebagai barometer kota literasi, serta mulai meningkatnya jumlah kunjungan di perpustakaan.*

*Dalam konteks perpustakaan, mungkin hanya sebagian masyarakat yang memiliki ketertarikan ataupun minat untuk membaca dan mengunjungi perpustakaan. Hal ini disebabkan karena perpustakaan dirasa sebagai tempat yang membosankan. Untuk itu perlu dilakukan pendekatan rancangan yang lebih 'kekinian' agar dapat menjadi solusi untuk mengubah image perpustakaan yang dirasa membosankan tersebut. Konsep Post Modern diterapkan dengan harapan dapat merubah wajah bangunan perpustakaan yang sudah ada, yang awalnya terasa kaku dan monoton menjadi bangunan perpustakaan yang baru, yang dapat menarik minat pengunjung untuk mengunjungi perpustakaan serta menjadikan identitas bangunan perpustakaan. Dengan penambahan fasilitas seperti co-working space, dapat menjadi daya tarik sekaligus sebagai tempat untuk berkreasi bagi masyarakat Surabaya.*